

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS)
KELAPA SAWIT PETANI SWADAYA DI DESA SUNGAI
RENGIT KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN**

***MARKETING ANALYSIS OF FRESH FRUIT BUNCH
SWADAYA FARMERS IN THE SUNGAI RENGIT VILLAGE
DISTRICT OF TALANG KELAPA BANYUASIN REGENCY***



**Robiatul Adawiyah
05011181621019**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS JURUSAN
SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

ROBIATUL ADAWIYAH. Marketing Analysis Of Fresh Fruit Bunch Swadaya Farmers In The Sungai Rengit Village District Of Talang Kelapa Banyuasin Regency (Supervised by **LIFIANTHI** dan **YULIUS**).

Marketing is an important thing because with a good marketing system will provide greater benefit to farmer. This research was conducted to find out how the marketing channels of fresh fruit bunch swadaya farmers in the Sungai Rengit Village District of Talang Kelapa Banyuasin Regency. The purposes of this research are: (1) Identify marketing channels of fresh fruit bunch swadaya farmers in The Sungai Rengit Village District of Talang Kelapa Banyuasin Regency. (2) To know marketing margin, farmer's share, and marketing efficiency of fresh fruit bunch swadaya farmers in The Sungai Rengit Village District of Talang Kelapa Banyuasin Regency. (3) To know the transmission elasticity between the price of International Crude Palm Oil to the price of fresh fruit bunch swadaya farmers in The Sungai Rengit Village District of Talang Kelapa Banyuasin Regency. This research was conducted in September 2019. Determination of the location for the research was carried out intentionally with the consideration that the Sungai Rengit Village had the existence of swadaya farmers. The sample of farmers using the Snowball Sampling method with a sample of 30 farmers, while the sample of traders and Palm Oil Mill was determined by Purposive Sampling method with total of 3 traders and 1 Palm Oil Mill. The results for this research were (1) There is only one marketing channel in Sungai Rengit Village. Swadaya farmers in the village cannot do marketing without involving marketing institutions. This is due to the high marketing cost, lack of facilities such as truck, and the production of fresh fruit bunch is relatively small due to the limited area of their land. The formed marketing channel pattern includes farmer to trader and then directly to the Palm Oil Mill. (2) Marketing channel is already efficient with marketing margin Rp280,00/Kg, farmer's share 71,42%, and marketing efficiency 22,95%. (3) Coefficient of International CPO price is 0,063 with the value of elasticity is 0,50. This means that any increase in International CPO of Rp1,00 will result an increase to the price of fresh fruit bunch at the farmer level of Rp0,063. Furthermore, the result of price transmission elasticity is 0,50 which means that the international CPO price is not transmitted perfectly to the farmer level where each 1% increase in International CPO prices will increase Rp44,88, while each 1% increase in the price of fresh fruit bunch at the farmer level will increase Rp5,55.

Keywords : margin, marketing channel, price transmission, swadaya farmers

RINGKASAN

ROBIATUL ADAWIYAH. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Swadaya Di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **LIFIANTHI** dan **YULIUS**).

Pemasaran merupakan suatu hal yang penting karena dengan sistem pemasaran yang baik akan memberikan keuntungan yang semakin besar kepada para petani. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana saluran pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut : (1) Mengetahui saluran pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya yang ada di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. (2) Mengetahui margin pemasaran, farmer's share, dan efisiensi pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. (3) Menghitung elastisitas transmisi harga CPO Internasional terhadap harga tandan buah segar (TBS) tingkat petani di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2019. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa Desa Sungai Rengit memiliki keberadaan petani swadaya kelapa sawit. Sampel petani menggunakan Snowball Sampling dengan jumlah sampel 30 petani, sedangkan sampel pedagang pengumpul dan Pabrik Kelapa Sawit menggunakan metode Purposive Sampling dengan jumlah 3 pedagang responden dan 1 Pabrik Kelapa Sawit. Adapun Hasil penelitian ini adalah (1) Hanya ada satu saluran pemasaran di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Petani di Desa tersebut tidak dapat melakukan pemasaran tanpa melibatkan lembaga pemasaran. Hal ini disebabkan oleh tingginya biaya pemasaran, tidak memiliki fasilitas seperti mobil angkut, dan hasil produksi tandan buah segar (TBS) tergolong sedikit karena keterbatasan luas lahan yang dimiliki. Pola saluran pemasaran yang terbentuk meliputi petani ke pedagang pengumpul dan selanjutnya langsung ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS). (2) Saluran pemasaran yang ada sudah efisien dengan margin pemasaran sebesar Rp280,00/Kg, farmer's share 71,42%, dan efisiensi pemasaran sebesar 22,95%. (3) Koefisien harga CPO Internasional sebesar 0,063. Hal ini berarti setiap kenaikan CPO Internasional sebesar Rp1,00 akan mengakibatkan kenaikan harga tandan buah segar (TBS) tingkat petani sebesar Rp0,063. Selanjutnya, hasil elastisitas transmisi harga sebesar 0,50 yang berarti harga CPO Internasional tidak di transmisikan secara sempurna terhadap harga TBS tingkat petani dimana setiap kenaikan 1% harga CPO Internasional akan bertambah sebesar Rp44,88, sedangkan setiap kenaikan 1% harga TBS tingkat petani akan bertambah sebesar Rp5,55.

Kata kunci : margin, petani swadaya, saluran pemasaran, transmisi harga

SKRIPSI

ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) KELAPA SAWIT PETANI SWADAYA DI DESA SUNGAI RENGIT KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Robiatul Adawiyah
05011181621019**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS JURUSAN
SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHANAN

ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS)
KELAPA SAWIT PETANI SWADAYA DI DESA SUNGAI
RENGIT KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Petanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

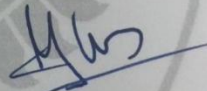
Robiatul Adawiyah
05011181621019

Indralaya, Januari 2020
Pembimbing II

Pembimbing I



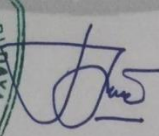
Dr. Ir. Hj. Lifiathi, M. Si
NIP. 196806141994012001



Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian,
Universitas Sriwijaya




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin" oleh Robiatul Adawiyah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Desember 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M. Si.
NIP 196501021992031001

Ketua

(.....)

2. Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001

Sekretaris

(.....)

3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001

Anggota

(.....)

4. Ir. Yulian Junaidi, M. Si.
NIP 196507011989031005

Anggota

(.....)

Indralaya, Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

(.....)

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Robiatul Adawiyah

NIM : 05011181621019

Judul : Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit
Petani Swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa
Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Januari 2020



Robiatul Adawiyah

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 16 Agustus 1999 di Kota Palembang. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2010 di SD YP INDRA 1 Palembang. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Sriguna Palembang dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 8 Palembang dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama, penulis mengikuti ujian masuk Perguruan Tinggi Negeri dan terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.

Pada tahun 2016 penulis mengikuti organisasi Dewan Pertimbangan Mahasiswa dan pada tahun yang sama, penulis mengikuti organisasi *Agriculture English Community* dan terpilih sebagai *leader* di organisasi tersebut sampai saat ini penulis masih tergabung sebagai anggota di dalam organisasi tersebut. Pada tahun 2018 penulis tergabung dalam Ikatan Bujang Gadis Kampus Sumatera Selatan dan diamankan menjadi Wakil II Gadis Kampus Sumatera Selatan. Selanjutnya pada tahun 2020, penulis mendapatkan beasiswa dari Bank Indonesia dan tergabung dalam organisasi Generasi Baru Indonesia (GenBi).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (Tbs) Kelapa Sawit Petani Swadaya Di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pertanian program studi Agribisnis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya yaitu Suhaimi H. Aman dan Mulkiyah, saudara saya yaitu Syahrina Fitriani N, Muhammad Nur Huda, dan Muhammad Rizky Al-Ilham.
3. Ibu Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing pertama yang selalu memberikan motivasi, masukan, dan solusi terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan arahan serta masukan yang bersifat membangun kepada penulis agar penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
6. Kepada semua pihak yang membantu dalam proses penelitian di lapangan, kepala camat, kepala desa, serta masyarakat Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
7. Untuk teman seperjuangan saya Habiburrahman Effendi serta untuk teman-teman lelah menjadi lillah (Fira, Atika, Mifta, dan Deta) yang selalu memotivasi selama masa perkuliahan.
8. Seluruh teman-teman Agribisnis A 2016 Palembang yang membantu semasa perkuliahan dan memberikan masukan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit	6
2.1.2. Perkebunan Swadaya	15
2.1.3. Pemasaran	16
2.1.4. Saluran Pemasaran	18
2.1.5. Teori Biaya Pemasaran	21
2.1.6. Margin Pemasaran	21
2.1.7. <i>Farmer's Share</i>	22
2.1.8. Efisiensi Pemasaran	22
2.1.9. Teori Elastisitas Transmisi Harga	23
2.2. Model Pendekatan.....	25
2.3. Batasan Operasional.....	27
2.4. Penelitian Terdahulu	28
2.5. Hipotesis.....	31
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	32
3.1. Tempat dan Waktu	32
3.2. Metode Penelitian.....	32
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	32
3.4. Metode Pengumpulan Data	33
3.5. Metode Pengolahan Data	33

	Halaman
3.5.1. Margin Pemasaran.....	34
3.5.2. <i>Farmer's Share</i>	34
3.5.3. Efisiensi Pemasaran	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Keadaan Umum.....	37
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	37
4.1.2. Keadaan Demografi	38
4.1.3. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan.....	39
4.1.4. Perekonomian Desa.....	40
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	41
4.2. Identitas Petani Responden	42
4.2.1. Umur Petani Responden.....	42
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden.....	43
4.2.3. Pengalaman Berusahatani Petani Responden.....	44
4.2.4. Luas Lahan Petani Responden	45
4.3. Identitas Lembaga Pemasaran.....	46
4.3.1. Umur Pedagang Pengumpul Responden.....	46
4.3.2. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengumpul Responden.....	47
4.3.3. Pengalaman Pedagang Pengumpul Responden.....	48
4.4. Identitas Konsumen.....	49
4.5. Saluran Pemasaran	49
4.5.1. Pola Saluran Pemasaran	50
4.5.2. Fungsi-Fungsi Pemasaran	52
4.5.3. Biaya Pemasaran	54
4.5.4. Margin Pemasaran.....	55
4.5.5. <i>Farmer's Share</i>	56
4.5.6. Efisiensi Pemasaran	58
4.6. Elastisitas Transmisi Harga.....	59
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62

	Halaman
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Tingkat Saluran Pemasaran	19
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatik	26
Gambar 4.1. Skema Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS)	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit Banyuasin.....	2
Tabel 4.1. Rincian Jumlah Penduduk Setiap Dusun	36
Tabel 4.2. Pertambahan Jumlah Penduduk Desa Sungai Rengit	37
Tabel 4.3. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Desa Sungai Rengit	38
Tabel 4.4. Taraf/Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sungai Rengit.....	39
Tabel 4.5. Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Sungai Rengit	40
Tabel 4.6. Jumlah dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Umur di Kecamatan Talang Kelapa Desa Sungai Rengit	42
Tabel 4.7. Jumlah dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Talang Kelapa Desa Sungai Rengit	43
Tabel 4.8. Jumlah dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Kecamatan Talang Kelapa Desa Sungai Rengit	44
Tabel 4.9. Jumlah dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan di Kecamatan Talang Kelapa Desa Sungai Rengit	44
Tabel 4.10. Identitas Responden Agen Berdasarkan Umur di Kecamatan Talang Kelapa Desa Sungai Rengit	46
Tabel 4.11. Identitas Responden Agen Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Talang Kelapa Desa Sungai Rengit	47
Tabel 4.12. Identitas Responden Agen Berdasarkan Pengalaman Berdagang di Kecamatan Talang Kelapa Desa Sungai Rengit	47
Tabel 4.13. Fungsi-fungsi pemasaran Tandan Buah Segar (TBS).....	52
Tabel 4.14. Kriteria tandan buah segar (TBS) berdasarkan Grade pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS)	53
Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Pemasaran Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Petani Swadaya di Desa Sungai Rengit	54
Tabel 4.16. Margin Pemasaran Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Petani Swadaya di Desa Sungai Rengit	55
Tabel 4.17. Keuntungan Pemasaran Pedagang Pengumpul pada Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) di Desa Sungai Rengit.....	56
Tabel 4.18. Farmer's share Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Petani Swadaya di Desa Sungai Rengit.....	56

	Halaman
Tabel 4.19. Analisis Pemasaran tandan buah segar (TBS) di Kecamatan Talang Kelapa Desa Sungai Rengit	57
Tabel 4.20. Hasil Regresi Linear Sederhana Elastisitas Transmisi Harga ..	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Sungai Rengit	66
Lampiran 2. Identitas Petani Responden.....	67
Lampiran 3. Identitas Petani Responden.....	68
Lampiran 4. Identitas Pedagang Pengumpul Responden	69
Lampiran 5. Identitas Pedagang Pengumpul Responden.....	70
Lampiran 6. Biaya Pemasaran Pedagang Pengumpul.....	71
Lampiran 7. Data Harga CPO Internasional di Rotterdam	72
Lampiran 8. <i>Exchage Rate</i> 2017-2018.....	73
Lampiran 9. Rata-Rata Harga TBS tingkat Petani	74
Lampiran 10. Harga CPO Internasional 2017-2018	75
Lampiran 11. Harga TBS Petani Plasma Berdasarkan Ketetapan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan	76
Lampiran 12. Hasil SPSS Regresi Linear Sederhana.....	77
Lampiran 13. Dokumentasi Foto-Foto Penelitian.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang memiliki lahan potensial untuk pertanian. Salah satu komoditas pertanian yang dikembangkan di Indonesia adalah kelapa sawit. Kelapa sawit memiliki banyak keunggulan salah satunya adalah kedudukannya sebagai komoditas ekspor nasional. Permintaan kelapa sawit pun terus meningkat sejalan dengan perkembangan teknologi dalam mengolahnya. Hal tersebut mengakibatkan komoditas kelapa sawit terus di kembangkan dan perkebunannya terus di perluas. Salah satu usaha pemerintah dalam mengembangkan perkebunan sawit adalah memperluas lahan perkebunan. Pemerintah terus melaksanakan targetnya hingga laju perluasan kebun sawit kini sudah mencapai 800 ribu hektar per tahun (Sumiati, dkk 2017).

Di Indonesia perkebunan kelapa sawit mengalami perkembangan cukup pesat. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia sebelum tahun 2017 selama empat tahun terakhir cenderung menunjukkan peningkatan, kecuali pada tahun 2016 yang mengalami penurunan. Pada tahun 2013, lahan perkebunan kelapa sawit Indonesia tercatat seluas 10,47 juta hektar, meningkat menjadi 11,26 juta hektar pada tahun 2015 atau terjadi peningkatan 7,60 persen. Pada tahun 2016, menurun sebesar 0,52 persen dari tahun 2015 menjadi 11,20 juta hektar. Selanjutnya, pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan 9,80 persen dari tahun 2016 menjadi 12,30 juta hektar. Sentra produksi kelapa sawit di Indonesia berdasarkan data rata-rata tahun pada tahun 2013-2017 adalah Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Kalimantan Tengah, Riau, Kalimantan Barat, dan Jambi. (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2017).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia. Perkembangan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan memang baru berjalan sekitar 20 tahun yang lalu sehingga masih jauh tertinggal jika dibandingkan dengan Sumatera Utara dan Riau. Meskipun demikian luas wilayah serta mendukungnya kondisi lahan di Sumatera Selatan terhadap komoditas tanaman perkebunan menyebabkan provinsi ini memiliki potensi perkebunan yang cukup menjanjikan. Pada tahun 2016, luas areal

perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan adalah 901.628 hektar dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 yaitu 1.164.667 hektar (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2017).

Kabupaten Banyuasin sebagai salah satu daerah otonom yang memiliki kekayaan akan sumber daya alam. Hingga saat ini Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu daerah pemasok kelapa sawit tertinggi di Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuasin memiliki 19 Kecamatan dengan luas areal perkebunan yang berbeda-beda. Secara lebih rinci luas areal dan produksi kelapa sawit menurut 19 kecamatan di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas areal dan produksi kelapa sawit rakyat menurut 19 Kecamatan di Kabupaten Banyuasin

No.	Kecamatan	Luas Areal/Total Area (Ha)		Jumlah	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton)
		Belum Menghasilkan	Menghasilkan			
1.	Rantau Bayur	60	565	625	1601	2,561
2.	Betung	920	2.709	3.629	7333	2.020
3.	Suak Tapeh	36	-	36	-	-
4.	Pulau Rimau	2.359	4.280	6.639	11.777	1,773
5.	Tungkal Ilir	444	2.556	3.000	7.234	2,411
6.	Banyuasin III	-	555	555	-	-
7.	Sembawa	48	-	48	-	-
8.	Talang Kelapa	1.373	2.088	3.461	5.870	1,696
9.	Tanjung Lago	156	-	156	122	0,782
10.	Banyuasin I	304	601	905	1.576	1,741
11.	Air Kumbang	811	420	1.231	1.200	0,974
12.	Rambutan	380	299	679	800	1,178
13.	Muara Padang	695	1.174	1.869	3.334	1,783
14.	Muara Sugihan	57	-	57	-	-
15.	Makarti Jaya	140	146	286	423	1,479
16.	Air Salek	811	420	1.231	1.200	0,974
17.	Banyuasin II	271	114	385	303	0,787
18.	Muara Telang	290	623	913	1.750	1,916
19.	Sumber Marga	220	94	314	245	0,780
Total		9.375	16.079	25.394	43.167	22,855

Sumber : BPS Kabupaten Banyuasin, 2017

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa Kecamatan Talang Kelapa merupakan kecamatan penghasil tertinggi ketiga setelah kecamatan Pulau Rimau dan Tungkal Ilir yaitu dengan produksi 5.870 ton. Kecamatan Talang Kelapa merupakan salah satu wilayah Kabupaten Banyuasin tepatnya di Desa Sungai Rengit yang memiliki perkebunan kelapa sawit swadaya milik masyarakat. Keberadaan perkebunan kelapa sawit di desa ini tentunya membuka peluang bagi masyarakat di sekitarnya untuk berkerja sebagai petani swadaya. Seiring dengan hal tersebut meningkatnya minat masyarakat terhadap kelapa sawit menyebabkan semakin bertambahnya luas areal perkebunan kelapa sawit. Pertambahan luas kebun kelapa sawit ini menyebabkan semakin banyaknya jumlah pohon kelapa sawit sehingga jumlah tandan buah segar (TBS) menjadi semakin banyak.

Petani Swadaya memerlukan bantuan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dalam pengolahan TBS kelapa sawit. Dalam melakukan usaha tani kelapa sawit, petani swadaya di desa tersebut masih memiliki banyak sekali permasalahan. Petani Swadaya merupakan petani yang mengusahakan atau mengelola kebun yang dilakukan secara swadaya dengan dana sendiri dan usaha mandiri mulai dari pengadaan sarana produksi sampai dengan pemasaran hasil panen kelapa sawit berupa tandan buah segar (TBS). Pemasaran hasil tersebut ke Pabrik Kelapa Sawit dilakukan melalui lembaga-lembaga pemasaran yang ada baik itu pedagang pengumpul (Agen), maupun pedagang besar (RAM), tentunya hal ini akan mempengaruhi harga yang akan diterima petani dan akan berdampak pada pendapatan yang akan diterima petani.

Menurut Mulyana (2008), Harga CPO di dalam negeri sangat ditentukan oleh keadaan harga di Kualalumpur dan Rotterdam. Harga CPO di Rotterdam sangat terkait dengan situasi permintaan dan penawaran minyak kedelai sebagai bahan substitusi penting minyak goreng asal kelapa sawit. Produk akhir yang paling menentukan gejolak harga dalam industri kelapa sawit adalah harga minyak goreng. Harga minyak goreng merupakan acuan utama bagi harga CPO, selanjutnya harga CPO merupakan acuan utama bagi harga tandan buah segar (TBS).

Fluktuasi harga CPO menjadi hal yang sangat krusial bagi perencanaan produksi. Hal ini karena harga CPO mempengaruhi jumlah produksi yang akan dihasilkan dan berpengaruh juga terhadap permintaan CPO itu sendiri. Hal ini tentunya akan berdampak juga terhadap permintaan CPO berasal dari pasar dalam negeri maupun luar negeri. Bahkan bagi Indonesia sebagian besar produksi CPO diekspor ke luar negeri.

Berfluktuasinya harga CPO dunia yang berimbas kepada naik turunnya harga tandan buah segar (TBS) yang diterima oleh para petani akan mempengaruhi produksi begitu juga dengan pendapatan yang akan diterima petani. Semakin besar margin akan menyebabkan semakin kecilnya keuntungan yang akan didapatkan petani. Menurut Rahmadansyah (2017) pemasaran merupakan salah satu hal yang sangat penting yang harus diperhatikan karena dengan sistem pemasaran yang baik akan memberikan keuntungan yang lebih besar kepada petani dan juga akan merangsang petani untuk meningkatkan produksinya.

Pada dasarnya tingginya biaya pemasaran menyebabkan banyak petani yang bergantung pada lembaga pemasaran yang mampu memberikan fasilitas seperti transportasi dan kebutuhan yang diperlukan petani dalam memasarkan hasilnya. Hal ini juga terjadi di Kecamatan Talang Kelapa tepatnya di Desa Sungai Rengit dimana tingginya biaya transportasi menyebabkan banyak petani yang bergantung kepada lembaga pemasaran hal ini menyebabkan perbedaan margin pemasaran antara petani dan lembaga-lembaga pemasaran yang terlibat dalam pemasaran hasil tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di desa tersebut. Permasalahan lainnya dalam proses pemasaran juga dialami para petani swadaya kelapa sawit yang ada di desa tersebut seperti kurangnya peranan lembaga pendukung, harga jual kelapa sawit yang selalu berfluktuasi, mutu dan kualitas kelapa sawit yang berbeda, pungli atau pajak pungutan, hingga kurang aktifnya kelompok tani yang ada di desa tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana saluran pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana margin pemasaran, *farmer's share* dan efisiensi pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana elastisitas transmisi harga *Crude Palm Oil* (CPO) Internasional terhadap harga tandan buah segar (TBS) tingkat petani di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Saluran pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya yang terjadi di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
2. Margin pemasaran, *farmer's share* dan efisiensi pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk menghitung elastisitas transmisi harga *Crude Palm Oil* (CPO) Internasional terhadap harga tandan buah segar (TBS) tingkat petani di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan untuk:

1. Sebagai informasi bagi pihak-pihak yang melakukan usahatani kelapa sawit dan pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit.
2. Sebagai informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik akademis maupun non akademis.
3. Sebagai informasi dan referensi bagi pemerintah dan instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Putranto. S. 2013. *Kaya Dengan Bertani Kelapa Sawit*. Pustaka Baru Press : Yogyakarta
- Ardiansyah Pratama., Eliza., Ermi Tety. 2014. *Analisis Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Pada Petani Swadaya Di Desa Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu*. Skripsi. Universitas Riau. Riau.
- Badan Pusat Statistik Banyuasin. 2017. *Kabupaten Banyuasin dalam Angka 2017* [Internet]. www.banyuasinkab.bps.go.id (Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019)
- Basu, Swastha. 2001. *Manajemen Penjualan*. Cetakan kelima. BSFE : Yogyakarta.
- Bisuk, P. 2009. *Analisis Tataniaga dan Elastisitas Transmisi Harga CPO Internasional Terhadap Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Corley, R.H.V. and P.B.Tinker. 2003. *The Oil Palm. The 4th Edition*. Blackwell Science Ltd. United Kingdom. 562 pp.
- Daniel, Hair dan Lamb. 2001. *Pemasaran Buku 2*. Salemba Empat, Jakarta.
- Dedy Adhan Noor. 2013. *Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser*. Universitas Mulawarman.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2017. *Statistik Perkebunan Indonesia*. Sekretariat Direktorat Jendral Perkebunan.
- Eko Sumartono., Redy Badrudin., Melli Suryanty., dan Agus Rohman. 2017. *Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Di Kecamatan Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara*. Skripsi. Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Hasyim, A.I. 2012. *Tataniaga Pertanian*. Diktat Kuliah. Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Kiswanto. 2008. *Teknologi Budidaya Kelapa Sawit*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Kotler & Amstrong. 2001. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi Pertama. Penerbit Eirlangga.
- Kotler, Philip. 1995. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta. Penerbit Eirlangga.
- Kotler, Philip dan Keller , 2007. *Manajemen Pemasaran*, Jilid I, Edisi Kedua Belas, PT. Indeks, Jakarta.
- Lubis, R.E. dan Widanarko, Agus. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Opi, Nofiandi; Penyunting. Agro Media Pustaka. Jakarta.

- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyana, A. 2008. *Penetapan Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Sumatera Selatan dari Perspektif Pasar Monopoli Bilateral* [Internet]. Palembang. <http://download.portalgaruda.org>. (Diakses pada tanggal 20 Agustus 2019)
- Mulyana, A. 2018. *Kemitraan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Pola Swadaya*. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal [Internet]. Palembang. www.semnaslahansuboptimal.unsri.ac.id. (Diakses pada tanggal 20 Agustus 2019)
- Novida, A. 2017. *Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Petani Rakyat di Desa Prapat Janji Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan*. Skripsi. Universitas Medan Area, Medan.
- Nurhakim, Yusnu Iman. 2014. *Perkebunan Kelapa Sawit Cepat Panen*. Infra Pustaka. Jakarta.
- Pahan, I. 2010. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta. 411 hal.
- Rahim. Abd., dan Hastuti. DRW. 2007. *Ekonomika Pertanian*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Ramadhansyah, E. 2017. *Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Rakyat (Studi Kasus: Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Riau)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Soekartawi. 2004. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sudiyono A. 2001. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Sumiati, S., Rusida, R., Idawati, I. (2017). *Analisis Saluran Pemasaran Kelapa Sawit di Desa Baku-Baku Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara*. Journal TABARO, 1(1) : 38-50
- Sunarko. 2008. *Petunjuk Praktis Budidaya Dan Pengolahan Kelapa Sawit*. Jakarta. Agromedia Pustaka.
- Tamba, M.G. 2016. *Dampak Penurunan Harga Tandan Buah Segar (TBS) terhadap Sumber Mata Pencaharian dan Pendapatan Petani Swadaya di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Indralaya. (tidak dipublikasikan)